

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri punggung merupakan masalah yang sangat sering terjadi pada ibu hamil khususnya pada trimester II dan III angka kejadian nyeri punggung pada masa kehamilan adalah 48-90%. Sebanyak 50% ibu hamil yang disurvei di Inggris dan Skandinavia dilaporkan menderita nyeri punggung, di Australia sebanyak 70% (WHO, 2011). Di Indonesia didapatkan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas sedang, dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas ringan (Sinclair, 2010). Di Indonesia terdapat 373.000 ibu hamil, yang mengalami nyeri punggung dalam menghadapi persalinan sebanyak 107.000 orang (28.7%). populasi di Provinsi Jakarta terdapat 67.976 ibu hamil. Sedangkan yang mengalami nyeri punggung dalam menghadapi persalinan 35.587 orang (52,3%) (Depkes, 2008). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2016 hasil laporan *National Vital Statistic Report* Data Kesehatan Indonesia tahun 2016 jumlah ibu hamil di Provinsi Lampung pada tahun 2016 adalah sebanyak 22.964 orang (Kemenkes, 2016). Menurut data kunjungan ibu hamil di Tanjung Agung, Lampung Selatan. Sebanyak 10 ibu hamil di temukan bahwa nyeri punggung ibu hamil adalah salah satu keluhan yang sering di temukan pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada usia kehamilan trimester 3. Dari 10 orang ini ibu hamil yang mengalami nyeri punggung 7 ibu hamil atau (70%) dan 3 ibu hamil (30%) yang tidak mengalami nyeri punggung.

Nyeri punggung saat kehamilan disebabkan terjadinya perubahan struktur anatomis dan hormonal. Perubahan anatomis terjadi karena peran tulang belakang semakin berat, untuk menyeimbangkan tubuh dengan membesarnya uterus dan janin. Penyebab lainnya yaitu terjadi peningkatan hormone relaksin yang menyebabkan ligament tulang belakang tidak stabil sehingga mudah menjepit pembuluh darah dan serabut syaraf (*American Pregnancy Organisation, 2014*). Kurangnya olahraga, perubahan hormon, penambahan berat badan, pertumbuhan bayi berjalan terlalu lama, dan angkat beban, terutama jika dilakukan saat wanita sedang lelah (Suparmi dkk,2017)

Nyeri punggung dapat menyebabkan ketidak seimbangan otot disekitar pelvis dan tegangan dapat dirasakan diatas ligamen tersebut. Akibatnya apabila tidak ditangi yakni dapat menjadi gangguan nyeri punggung jangka panjang (frase dan cooper, 2011). Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya, kondisi yang lebih parah ketika nyeri menyebar ke daerah pelvic yang menyebabkan kesulitan berjalan. Selain itu nyeri punggung akan memicu terjadinya stress dan perubahan mood pada ibu hamil yang memperburuk nyeri punggung (*Asosiation Chartred Physiotherapist For Woman Healt,2011*)

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri pinggang pada ibu hamil yaitu menghindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban dan berjalan tanpa istirahat, kompres hangat padapunggung dan dengan melakukan olah raga fisik(Varney, 2009).

B. Pembatasan Masalah

1. Bagaimana tinjauan kasus dan pembahasan asuhan kebidanan pada kehamilan terhadap Ny.S dengan keluhan nyeri punggung ?

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.S dengan kasus kehamilan dengan nyeri punggung dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan di desa Cahyou Randu, Kec. Pagar Dewa Kab. Tulang Bawang Barat

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny.S dengan kasus kehamilan dengan nyeri punggung
- b. Menyusun diagnosa kebidanan pada Ny.S dengan kasus kehamilan dengan nyeri punggung
- c. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap Ny.S dengan kasus kehamilan dengan nyeri punggung
- d. Pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.S dengan kasus nyeri punggung
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan kehamilan yang telah dilakukan pada Ny.S dengan kasus nyeri punggung

D. Ruang Lingkup

1) Sasaran

Studi kasus yang ditunjukkan kepada Ny.S dengan masalah pada masa kehamilan yaitu dengan nyeri punggung.

2) Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan ini di Desa Cahyou Randu, Kec. Pagar Dewa Kab. Tulang Bawang Barat

3) Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan asuhan pada Ny.S dimulai sejak tanggal 05 Februari sampai 15 Maret 2020

E. Manfaat

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan referensi terhadap materi Asuhan Pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan dan dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas.

2. Bagi PMB Dona Marisa,Amd.Keb

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya mengenai asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus nyeri punggung

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menerapkan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan yang dijelaskan dan diterapkan kepada ibu agar dapat mengatasi keluhan nyeri punggung yang dialami.